

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui iklan Attack Easy Clean 3D Action edisi Ibuku Bisa Jadi Apa Saja ini dapat disimpulkan bahwa penggambaran mengenai beban ganda yang diterima oleh perempuan pada dasarnya merupakan hasil dari perbedaan gender dan stereotip yang selama ini berkembang di masyarakat sehingga menciptakan keadaan dimana perempuan selalu dinomorduakan dan dianggap sebagai kaum yang lemah dan tidak bisa sejajar dengan laki-laki. Pada akhirnya peneliti menemukan faktor-faktor yang melihat beban ganda ini terjadi. Ada dua sektor yang peneliti lihat untuk mendalami beban ganda pada perempuan ini.

Yang pertama adalah perempuan di sektor publik dimana mereka bekerja di ranah publik yang notabene diisi oleh laki-laki. Memang benar saat ini perempuan dapat bekerja layaknya laki-laki dan bukan tidak mungkin mereka bisa lebih hebat dibandingkan laki-laki. Tingkat pendidikan berpengaruh pada pendapatan di sektor publik semakin tinggi pendidikan yang diraih maka semakin tinggi juga jabatan dan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Yang kedua adalah perempuan di sektor domestik pada sektor ini merekalah yang terpenjara dalam keadaan ini karena untuk urusan pekerjaan rumah, ibu tidak mendapat bantuan dari ayah karena ayah tidak digambarkan dalam iklan ini untuk sektor domestik. Segala pekerjaan rumah dan mengurus anak menjadi tanggung

jawab ibu. Tidak bisa dipungkiri bahwa apa yang terjadi pada iklan ini sebenarnya merupakan gambaran kehidupan masyarakat. Mulai dari mendidik anak, merawat anak hingga mencuci dilakukan ibu sendirian. Sektor domestik merupakan wilayah yang disematkan pada kaum perempuan selama ini, mereka menerima ini semua karena adanya pelanggaran budaya akan wilayah domestik bagi perempuan.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran bagi penelitian selanjutnya dapat melihat fenomena beban ganda yang diterima oleh perempuan lebih mendalam dan selain itu penelitian ini juga dapat dianalisis untuk mencari tahu bagaimana efek penerimaan masyarakat luas mengenai beban ganda yang diterima oleh perempuan.

V.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan agar stereotip yang selama ini terbentuk dimasyarakat mengenai kaum perempuan dapat melihat lebih luas lagi dan menyesuaikan keadaan sekarang bahwa kaum perempuan tidak pantas mendapat perlakuan tidak adil terlebih di sektor publik. Serta bagaimana media khususnya iklan dapat berperan dengan mengkaji lebih dalam mengenai kaum perempuan agar dapat setara dengan kaum laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barker, Chris. (2018). *Cultural Studies*. Bantul: Kreasi Wacana
- Bungin, Burhan. (2015). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fakih, Mansour.(2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kuswandi, Wawan. (1996). *Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kuntjara, Esther. (2012). *Gender, Bahasa, & Kekuasaan*. Jakarta : Libri
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muthali'in, Achmad. (2001). *Bias Gender Dalam Pendidikan*.Surakarta: Muhammadiyah University Press 2001.
- Nugroho, Riant. (2008). Yogyakarta. *Gender dan Strategi Pengarus-utamaannyadi Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Perseda.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan dan perempuan*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- Susanti, Erma. (2005). *Wajah Perempuan Dalam Ekonomi*. Jakarta: KSP dan the Ford Foundation Jakarta.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widyastuti, M.A., O.Carm. B.A. Pereira., O.Carm., Piet Go. (1995). *Wanita Indonesia Sesudah 50 Thn Kemerdekaan*. Malang: Dioma.
- Widyatama, Rendra. (2006). *Bias gender dalam iklan televisi*. Yogyakarta: Media Pressindo

Jurnal

- Arjani, Ni Luh. (2008). “Kesetaraan Dan Keadilan Gender (KKG) Dan Tantangan Global”. *Input*. Vol. 1, No 2, 113 – 117.
- Edi, Rahmat. (2014). “Representasi Perempuan dalam Industri Sinema”. *Humaniora*. Vol. 5, No. 1, 1 – 8
- Fatahilah, Adika. (2018). “Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket”. *Jurnal Gelanggang Olahraga*. Vol. 1, No 2 Januari-Juni
- Hidayati, Nurul. (2015). “Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)”. *Muwazah*. Vol 7, No 2, 108-119
- Islam, Nurul. (2008). “Perempuan dalam Media Massa di Indonesia: Analisis Isi Media Massa Tentang Sosok Perempuan Dalam Paradigma Kritis”. *Jurnal Studi Gender dan Anak*. *Yinyang*. Vol 3 No.1 Jan-Jun 2008 pp.89-100.
- Muryanti. (2011). “Kondisi Subsistensi dan Beban Ganda Perempuan”. *Palastren*. Vol.4 No.1 Juni 2011.
- Musta'in. (2013). “Sisi Lain Perempuan dalam Sorotan Media; Tinjauan Teori Kelompok Bungkam (Muted Group Theory - MGT)”. *JSGI*. Vol. 4, No. 1, 65 – 73.
- Nofianti, Leny. (2016). “ Perempuan Disektor Publik”. *Marwah*. Vol. XV, No 1, 51-61
- Pramowo, Yogie. (2013). “Identitas Perempuan Dalam Budaya Patriarkis”. *Melintas*. 29.01.13
- Rahaju Edi, Mulyati Tatik, Sumarlan. (2012). “Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga”. *Ekomaks*. Vol.1, No 2, 80-94
- Rapini Titi, Kristiyana Naning. (2013). “ Dampak Peran Ganda Wanita Terhadap Pola Asuh Anak”. *Jurnal Ekuilibrium*. Vol. 11, No 2, 62-69
- Rina Sari, Yuan Vitasari. (2017). “Gendering the Internet: Perempuan pada Ruang yang Berbeda”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 14, No. 4, 125 – 142.
- Rubiana, Iman. (2017). “ Pengaruh Pembelajaran Shooting (freethrow) Dengan Alat Bantu Rentangan Tali Terhadap Hasil Shooting (freethrow) Dalam Permainan Bola Basket”. *Jurnal Siliwangi*. Vol.3.No 2, 2017.
- Septi Alvi, Sigit Tripambudi, Puji Lestari. (2010). “Bias Gender dalam Iklan Attack Easy di Televisi”. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 8, No 3, 221- 232.

Wibowo Edi. (2011). “ Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender”.
Muwazah. Vol. 3, No.1, 356-364

Zamroni, Mohammad. (2013). “Perempuan dalam Kajian Komunikasi Politik dan Gender”. *Jurnal Dakwah*. Vol. 14, No. 1, 103 – 132.

Website

Almi.or.id,<https://almi.or.id/2019/12/25/riset-tenaga-kesehatan-perempuan-himpitan-peran-gender-sangat-pengaruh-karier-mereka/> (diakses tanggal 25 Desember 2019)

Destiana, Winda, <https://lifepal.co.id/media/pentingnya-perempuan-bekerja-dan-memiliki-penghasilan> (diakses tanggal 4 Maret 2020)

Kompasiana.com
<https://www.kompasiana.com/ryotena/551fe7d4813311546f9de477/mendidik-anak-tanggung-jawab-ayah-atau-ibu> (diakses tanggal 16 Juni 2013)

Pratama, Aditya, <https://lakilakibaru.or.id/melibatkan-laki-laki-berbagi-peran-domestik/> (diakses tanggal 17 September 2018)

Suwandi, Wawan, <http://yayasanpulih.org/2018/11/mengapa-laki-laki-jauh-dari-pekerjaan-rumah-tangga/> (diakses tanggal 5 November)